

PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUKU KATA BAGI ANAK-ANAK DUSUN EMBUR LAUK DESA PRINGGABAYA

Sabahiyah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP HAMZAR

Email: sabahiyah79@gmail.com

Abstrak: Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah supaya anak-anak di Dusun Embur Leuk Desa Pringgabaya bisa membaca dan menulis. kegiatan ini dilakukan karena anak-anak yang ada di Dusun Embur Lauk masih ada yang belum bisa membaca dan menulis sekalipun sudah berada di tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang anak tingkat sekolah dasar yang berasal dari tingkatan kelas yang berbeda. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah survey kebutuhan kegiatan, kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran, menggunakan metode suku kata dan media yang digunakan adalah media kartu suku kata. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak di Dusun Embur Leuk Desa Pringgabaya sangat antusias ketika proses pembelajaran berlangsung dan mereka juga merasa puas karena sudah bisa membaca dan menulis.

Kata Kunci : *Pembelajaran membaca dan menulis, metode suku kata.*

Abstract: The purpose of holding this community service activity that the children in Embur Leuk Pringgabaya Village can read and write. This activity was carried out because there where still children in Embur Leuk, who cannot read and write even though they were at the elementary school level. This activity was attended by 15 elementary school children from different grade levels. The method of implementing this service activity is a survey of activity needs, planning activities, implementation activities, and evaluations. While the method used in learning activities, using the syllable method and the media used is syllable card media. The result of this activity show that the children in Embur Leuk, Pringgabaya Village were very enthusiastic when the learning process takes place and they are also satisfied because they can read and write.

Keyword: Learning to read and write, syllable method

PENDAHULUAN

Pada zaman yang canggih seperti sekarang ini, membaca dan menulis merupakan modal utama yang harus dikuasai oleh setiap individu, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari kegiatan membaca dan menulis. Tanpa memiliki keterampilan tersebut, maka pengetahuan yang akan diberikan tidak akan berarti. Menurut Abdurrahman (2012:157), kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Sehebat apapun seorang guru dalam mengajar di sekolah, jika siswa tidak bisa membaca dan menulis maka pembelajaran tersebut akan menjadi sia-sia.

Membaca dan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga siswa dapat memahami isi bacaan yang dibacanya dengan baik dan benar. Menurut Slamet (2008: 57) Membaca dan Menulis Permulaan merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan membaca tulisannya. Membaca dan nulis merupakan bagian dari aspek kemampuan berbahasa wajib dikuasai oleh siswa. Untuk dapat menguasai kemampuan berbahasa tersebut, siswa harus mendapatkan pendidikan.

Mengajar anak membaca dan menulis bukan sesuatu yang mudah, lebih-lebih mengajar anak pada usia sekolah permulaan. Mereka harus memperoleh perhatian yang serius baik dari guru maupun dari orang tua anak. Tanpa adanya dukungan dari kedua

belah pihak, maka anak akan mengalami keterlambatan perkembangan. Hal ini teramati di Dusun Embur Leuk Desa Pringgabaya. Meskipun anak-anak di Dusun Embur Leuk sudah duduk di bangku sekolah dasar, tetapi kenyataannya masih banyak anak-anak di sana yang belum bisa membaca, ini disebabkan karena kurangnya dukungan terutama dari para orang tua mereka karena penduduk di dusun tersebut sebagian besar bekerja sebagai petani, nelayan dan pedagang. Mereka sibuk untuk mencari nafkah, tidak ada waktu luang mereka untuk mengajar anak-anak mereka di rumah. Selain itu, pendidikan mereka juga masih minim sehingga mereka belum tahu cara untuk mengajar anak untuk membaca dan menulis, kebanyakan dari mereka cepat emosi dalam mengajar anak-anak mereka. Kondisi tersebut lebih diperparah lagi oleh munculnya COVID-19. Pada masa pandemi COVID-19, semua kegiatan dibatasi dalam rangka pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 termasuk di bidang pendidikan, semua sekolah tidak boleh mengadakan pembelajaran di sekolah sehingga anak-anak di Dusun Embur Leuk Desa Pringgabaya menghabiskan waktunya di rumah untuk main-main.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, pengabdian tertarik untuk mengadakan pengabdian dengan tujuan supaya anak-anak di Dusun Embur Leuk Desa Pringgabaya dapat membaca dan menulis.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah survey kebutuhan kegiatan, kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan evaluasi. Pada survey kebutuhan kegiatan, pengabdian melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang tua anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis yang masih duduk di tingkat sekolah dasar dan mencatat nama-nama anak yang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan perencanaan, pengabdian melakukan kegiatan, antara lain: mengurus izin kegiatan dengan membawa surat tugas dari STKIP Hamzar ke Dusun Embur Leuk, mengadakan sosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan para orang tua anak-anak yang ada di Dusun Embur Leuk Desa Pringgabaya, mencatat nama anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis, menentukan tempat dan jadwal pelaksanaan kegiatan, dan menyiapkan persiapan yang akan digunakan dalam kegiatan. Pada kegiatan pelaksanaan, pengabdian menggunakan metode suku kata. Adapun mengenai kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan, antara lain: Menyiapkan alat dan bahan serta media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, melakukan perkenalan dengan semua peserta kegiatan, melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kegiatan pengabdian ini sama seperti pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada umumnya yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan pada kegiatan evaluasi, ini dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan selesai. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak dari kegiatan pengabdian terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak, antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta respon anak terhadap proses kegiatan pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pembelajaran ini diikuti oleh 15 orang anak. Dari 15 orang anak tersebut, 8 orang anak kelas satu, 4 orang anak kelas dua dan 3 orang anak kelas tiga. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, dan jadwal kegiatan pembelajarannya perminggu sebanyak lima kali pertemuan, yaitu hari senin sampai hari jumat sedangkan

hari sabtu dan hari minggu libur. Pada hari pertama kegiatan, pengabdi tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengabdi melakukan perkenalan dan bercakap-cakap dengan mereka dalam rangka menjalin keakraban dengan anak-anak di dusun embur leuk untuk menghilangkan kecanggungan pada diri mereka supaya nanti di proses pembelajaran mereka tidak kaku untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan, memotivasi peserta supaya mereka tetap semangat untuk belajar, kemudian menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada hari kedua sampai selanjutnya proses pembelajarannya sama seperti proses pembelajaran di sekolah pada umumnya, setiap pertemuan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal inti dan penutup. Pada kegiatan awal, pengabdi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk memperkenalkan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti pengabdi berusaha untuk menciptakan kegiatan pembelajara yang semenarik mungkin supaya anak-anak tidak bosan dan tetap termotivasi untuk belajar. Dunia anak-anak adalah dunia bermain, maka perlu kiranya dalam kegiatan pembelajaran, juga diadakan permainan-permainan yang akan mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran inti, pengabdi menggunakan metode suku kata dan menggunakan media kartu suku kata. Anak-anak diajak untuk bermain dengan mengacak semua kartu kata yang sudah diperkenalkan kemudian meminta anak untuk mengambil dua kartu suku kata, kemudian masing-masing kartu suku kata tersebut dipegang di tangan kanan dan tangan kiri kemudian anak membacanya sambil memperlihatkannya kepada teman-temannya lalu teman-temannya yang lain juga ikut membacanya. Setelah itu, anak yang disuruh maju, menulis kembali suku kata yang telah diambilnya secara berdekatan di papan tulis kemudian membacanya. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Pada kegiatan ini, masing-masing anak diberikan kesempatan sebanyak dua kali. Pengabdi menggunakan metode suku kata, karena pembelajaran anak usia sekolah awal harus dimulai dengan hal yang sederhana yakni mengenalkan suku kata kemudian dirangkai menjadi kata. Metode tersebut digunakan supaya anak-anak cepat bisa membaca, karena mereka membaca tanpa mengeja. Metode suku kata merupakan bagian dari metode pembelajaran membaca permulaan. Metode suku kata adalah metode yang diawali pengenalan suku kata dan dirangkai menjadi kata-kata bermakna (Mustikawati,2015:46). Metode suku kata ini banyak digunakan di sekolah pada umumnya karena metode suku kata efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tarmansyah,dkk (2013) metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dan metode suku kata memiliki keunggulan dari metode membaca permulaan lainnya. Adapun keunggulan dari metode suku kata yaitu: (1) dalam membaca tidak mengeja huruf; (2) dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata; (3) penyajian tidak memakan waktu yang lama, dan (4) dapat dengan mudah mengetahui berbagai macam kata. Selanjutnya pada kegiatan penutup, pengabdi menggunakan metode penugasan yaitu meminta anak untuk menulis semua suku kata yang sudah ditulis di papan tulis kemudian membacanya secara bersama-sama kemudian di suruh secara acak.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah anak-anak yang hadir, baik pada hari pertama maupun pada hari terakhir. Rata-rata hampir semuanya hadir pada

setiap pertemuan, walaupun ada anak yang tidak hadir itu disebabkan karena mereka sakit atau ikut menghadiri acara keluarga orang tuanya. Kemudian anak-anak di Dusun Embur Leuk juga merasa senang karena mereka sudah bisa membaca dan menulis karena pembelajarannya menyenangkan.

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini dilakukan, untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada anak-anak di Dusun Embur Leuk Desa Peringga Baya. Dari segi partisipasi, semua anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat antusias dan aktif, mereka datang tepat waktu bahkan ada anak yang datang lebih awal. Kemudian umlah anak-anak yang hadir pada setiap pertemuan dan hampir semua anak-anak hadir, walaupun tidak hadir itu disebabkan karena mereka sakit atau ikut acara keluarga orang tuanya, dan. Dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung, anak-anak semuanya ikut berpartisipasi aktif, baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dan juga dalam berkegiatan yang lain. Kalau temannya di suruh maju, yang lain juga kepingin untuk maju.

Dari segi respon anak-anak terhadap kegiatan pembelajaran, mereka merasa senang karena mereka sudah bisa membaca dan menulis, pembelajarannya menyenangkan, kemudian pengajarnya juga ramah dan teknik pengajarnya sesuai dengan perkembangan anak.

Evaluasi Hasil (Produk)

Pada evaluasi hasil (produk) dari kegiatan pembelajaran ini, pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan indikator keberhasilan kegiatan pembelajaran ini, secara umum pelaksanaan kegiatannya sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, antara lain:

1. Anak-anak peserta pembelajaran, aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diperintahkan oleh pengabdian, kemudian mereka juga aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.
2. Anak-anak peserta pembelajaran dapat memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka membaca dan menulis
3. Menambah pengetahuan anak-anak tentang teknik mengajar membaca yang menyenangkan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di Dusun Embur Leuk Desa Pringga Baya untuk bisa membaca dan menulis berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan metode suku kata dan menggunakan media kartu suku kata kemudian divariasikan dengan adanya permainan-permainan yang mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran sehingga anak-anak

di Dusun Embur leuk merasa senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan puas atas apa yang telah mereka kuasai.

Dari beberapa sisi mungkin masih terdapat kekurangan, akan tetapi kegiatan ini akan terus ditindak lanjuti secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil kegiatan yang optimal. Adapun saran pengabdian kedepannya adalah perlu dilakukan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis pada setiap tahun ajaran baru, dan sasarannya bukan saja anak-anak yang ada di tingkat Sekolah dasar akan tetapi juga untuk anak-anak ada di tingkat taman kanak-kanak kelas B supaya anak-anak tidak mengalami kesulitan untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pengabdian ucapkan atas dukungan dan kerjasama dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan para orang tua anak-anak yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran di Dusun embur leuk desa peringga baya kecamatan peringga baya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012) Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Mustikawati (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha Vol.2. No.1.
- St. Y. Slamet. 2008a. Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia.Surakarta: UNS Press
- Tarmansyah,dkk. (2013). Efektifitas Metode Kupas Rangkai Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Membaca. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol.2 No.3 Hal. 3